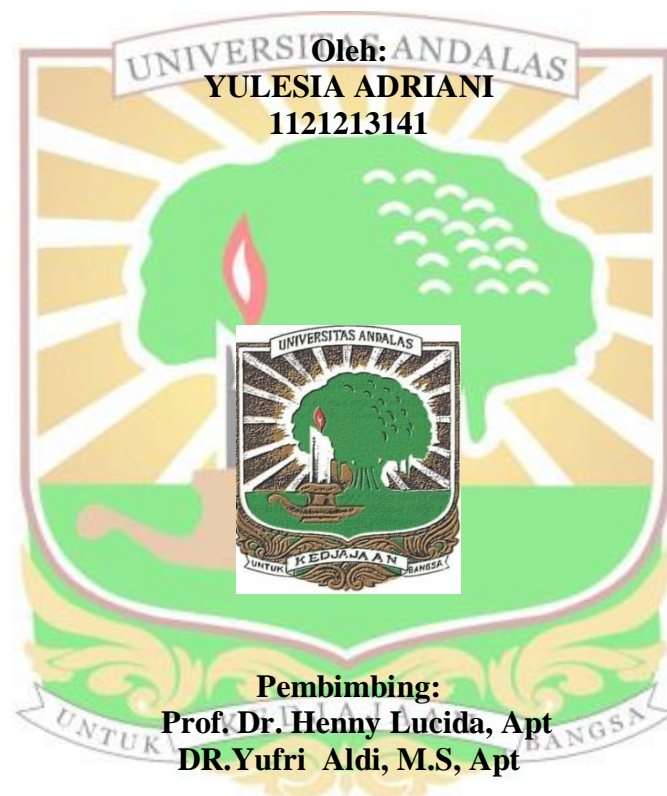


**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE SEPTEMBER - OKTOBER 2016**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Abstrak

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat bakterisid (membunuh bakteri) atau bakteriostatik (mencegah berkembangbiaknya bakteri). Dalam kenyataannya, antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan secara salah (*misused*). Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di bangsal Anak, Bedah, Penyakit dalam, dan Obgyn RSUP DR. M. Djamil Padang periode September-Oktober 2016 dan menilai keterkaitannya dengan kejadian resistensi antibiotik di RSUP DR. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional* dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan pada 800 pasien yang berasal dari bangsal anak, penyakit dalam, bedah dan obgyn. Dilakukan analisis penggunaan antibiotik secara kuantitatif dengan menilai DDD/ 100 *patient days*, menilai rasionalitas penggunaannya secara kualitatif berdasarkan kriteria Gyssens. Hasil yang didapat dibandingkan dengan hasil kultur antibiotik di Laboratorim Mikrobiologi.

Hasil evaluasi kuantitatif penggunaan antibiotik didapatkan cefoperazon merupakan antibiotik dengan penggunaan terbanyak (16,04 DDD/100 *patient days*) pada pasien dewasa, sedangkan pada pasien anak penggunaan antibiotik terbanyak adalah ampisilin dengan nilai 15.86 DDD/100 *patient-days*. Berdasarkan kualitatif didapatkan antibiotik dengan kriteria Gyssens 0 sebanyak 83 kasus atau 53% , 1 % kriteria I, 5 % kriteria II, 9% kriteria III, 27% kriteria IV, 6 % kriteria V, dan 0 kriteria VI.

Terdapat keterkaitan kualitas penggunaan antibiotik pada bangsal penyakit dalam, bedah, dan obgyn dengan resistensi antibiotik, namun rasionalitas penggunaan antibiotik pada bangsal anak tidak dapat dikaitkan dengan resistensi antibiotik. Terdapat keterkaitan kuantitas penggunaan antibiotik pada bangsal anak dan penyakit dalam dengan resistensi terhadap antibiotik, sedangkan di bangsal bedah dan obgyn tidak terdapat kaitan dengan resistensi antibiotik.

Kata Kunci: Antibiotik, kuantitas, kualitas, resistensi

Abstract

Antibiotics are drugs used to treat bacterial infections. Antibiotics can be bactericidal (bacterial kill) or bacteriostatic (preventing bacterial proliferation). In fact, antibiotics are the most widely used medications wrongly (misused). The intensity of the use of antibiotics is relatively high cause various problems and is a global threat to health, especially bacterial resistance to antibiotics.

This study aims to evaluate the using of antibiotics in inpatients in the internal ward, surgery ward, obgyn ward, and pediatric ward at RSUP DR. M. Djamil Padang during September to October 2016 and assess its association with the incidence of antibiotic resistance in RSUP DR. M. Djamil Padang.

The study was an analytical cross-sectional study with a retrospective approach. The study was conducted on 800 patients from pediatric wards, internal medicine, surgery and obstetrics ward. A quantitative analysis of the use of antibiotics was performed by assessing DDD / 100 patient days, and the rationality of its use qualitatively was assessed based on the Gyssens criteria. The results were compared with the results of existing antibiotic cultures.

The results showed that The most common antibiotic used in adult patients was cefoperazone (16.04 DDD / 100 patient days), whereas in pediatric patients was ampicillin (15.86 DDD / 100 patient-days). Qualitative results showed that 83 cases or 53% antibiotic were grouped into Gyssens 0 criteria, 1% for criteria I, 5% for criteria II, 9% for criteria III, 27% for criteria IV, 6% for criteria V, and no one for criteria VI.

There is a correlation between the quality of antibiotic use and antibiotic resistance in the internal, surgery, and obstetrics ward with antibiotic resistance, But there is no correlation between the quality of antibiotic use with antibiotic resistance in pediatric ward. There is a correlation between the quantity of antibiotic use in pediatric and internal ward with resistance to antibiotics, But there is no correlation between quantity of antibiotic use with antibiotic resistance in obstetric and surgery ward.

Keywords: *Antibiotics, quantity, quality, resistance*